

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA MENGUNAKAN METODE SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCNP) MODEL PERIODE 2019-2023

Nadia Shaila¹

nadiashaila3@gmail.com¹

Dewi Manda Angraini²

dewimandaangraini@uinbukittinggi.ac.id²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syech M.Djamil Djambek

ABSTRACT

This research is motivated by the assessment of the operational performance of conventional and sharia banking in Indonesia which is currently widely carried out by measuring financial performance using the RGEC ratio. If sharia banking only uses the same benchmark as conventional banking to measure its performance, there is a difference in the value of using traditional banking performance indicators for a wider scope of sharia banking. This study aims to determine how the financial performance of Bank Muamalat Indonesia is using the Sharia Conformity and profitability method for the 2019-2023 period. The research was conducted using a quantitative method with a descriptive approach, data sources were taken from secondary data. Data collection techniques with documentation where this technique is carried out by collecting secondary data in the form of annual financial reports that have been published by Bank Muamalat Indonesia which were used as samples from 2019-2023. The data analysis method used by the author in this study is the Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model method. Based on the results of the research and data analysis conducted by the author, it can be concluded that the financial performance of Bank Muamalat Indonesia during the 2019-2023 period experienced an increase in the aspect of sharia conformity which was consistently high, indicated by the ratio of sharia investment and sharia income reaching almost 100% every year and an increase in the profit sharing ratio from year to year. However, in terms of profitability, the bank still faces challenges with the values of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and profit margin which are relatively low and fluctuating. Bank Muamalat's position moved from the Lower Left quadrant (low sharia and low profitability) in 2019-2020 and in 2023, which indicates continuous improvement in its sharia financial performance holistically. This study proves that SCnP is a relevant and effective method in evaluating the performance of sharia banks by considering spiritual and economic aspects at the same time.

Keywords: SCnP Model, Financial Performance, Bank Muamalat Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penilaian kinerja operasional perbankan konvensional dan syariah di Indonesia saat ini banyak dilakukan dengan mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio RGEC. Jika perbankan syariah hanya menggunakan tolok ukur yang sama dengan perbankan konvensional untuk mengukur kinerjanya, terdapat perbedaan nilai penggunaan indikator kinerja perbankan tradisional untuk cakupan perbankan syariah yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode *Sharia Conformity and*

profitability periode 2019-2023. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber data diambil dari data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimana teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia yang dijadikan sampel dari tahun 2019-2023. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan dapat disimpulkan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia selama periode 2019–2023 mengalami peningkatan dalam aspek kesesuaian syariah (*sharia conformity*) yang konsisten tinggi, ditunjukkan dengan rasio investasi syariah dan pendapatan syariah yang mencapai hampir 100% setiap tahun serta peningkatan rasio bagi hasil dari tahun ke tahun. Namun, dari sisi profitabilitas, bank masih menghadapi tantangan dengan nilai Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan profit margin yang tergolong rendah dan fluktuatif. posisi Bank Muamalat berpindah dari kuadran Lower Left (rendah syariah dan rendah profitabilitas) pada 2019–2020 dan pada tahun 2023, yang mengindikasikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam kinerja keuangan syariahnya secara holistik. Penelitian ini membuktikan bahwa SCnP merupakan metode yang relevan dan efektif dalam mengevaluasi kinerja bank syariah dengan mempertimbangkan aspek spiritual dan ekonomi sekaligus.

Kata Kunci: Model SCnP, Kinerja Keuangan, Bank Muamalat Indonesia

PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah Islam. Hukum bisnis syariah adalah keseluruhan dari peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan praktik bisnis secara syar’i atau sesuai dengan syariah, guna meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan manusia. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur’an dan Hadits. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak

boleh bertentangan dengan isi Al-Qur’an dan Hadits Rasulullah SAW.¹

Adapun hadist yang mendukung dalam QS Al baqarah ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ٢٧٨

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِنَّكُمْ لِرءُوسِ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ٢٧٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku

¹ Evan Hamzah Muchtar, ‘Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode *Sharia Conformity And Profitability*.’, *Jurnal Ekonomi Islam*, 11.2 (2020), p. hlm. 169.

dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Bank syariah di Indonesia lahir setelah dikeluarkannya Undang Undang No. 7 tahun 1992 yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 yang mengakui keberadaan bank syariah dengan sistem bagi hasil. Sistem perbankan syariah diperbarui menjadi Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menjadi landasan hukum untuk mendorong perkembangan perbankan syariah di Indonesia dengan cepat dan luas. Awal perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Munculnya Bank Muamalat sebagai salah satu bank pertama di Indonesia yang menjalankan prinsip syariah, namun sistem perbankan syariah mampu bersaing dengan sistem perbankan konvensional. Adapun perkembangannya sebagai berikut.²

Tabel 1.1 Indikator Pertumbuhan Bank Muamalat Tahun 2019-2023

Indikator.	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
CAR	12,42%	15,21%	23,76%	32,70%	29,42%
ROA	0,03%	0,02%	0,01%	0,04%	0,02%
NPF	4,30%	3,95%	0,08%	0,86%	0,66%
FDR	73,51%	69,84%	38,33%	40,63%	47,14%
BOPO	99,50%	99,45%	99,29%	96,62%	99,41%

Sumber : Bank Muamalat Indonesia 2024

Penjelasan Singkatan Dari Tabel Diatas:

CAR : Capital Adequacy Ratio(Rasio Kecukupan Modal).

ROA : Return On Assets (Tingkat Pengembalian Aset).

NPF : Non Performing Financing (Pembiayaan Bermasalah Bersih).

FDR : Financing To Deposits Ratio (Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga).

BOPO : Operating Expenses To Operating(Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional).

Dari penjelasan tersebut bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup baik meskipun menghadapi beberapa tantangan. CAR meningkat hingga 2022 yang menandakan permodalan kuat, meski turun di 2023 sehingga perlu perhatian. ROA masih rendah dan berfluktuasi, menandakan efisiensi aset belum optimal. NPF cenderung terjaga dengan tren perbaikan, menunjukkan pengelolaan risiko kredit yang baik. FDR sempat menurun tajam di 2021 namun kembali meningkat, mengindikasikan strategi pembiayaan yang lebih aktif. BOPO sempat turun di 2022 menandakan efisiensi operasional meningkat, namun naik lagi di 2023 sehingga menjadi tantangan. Secara keseluruhan, Bank Muamalat Indonesia memiliki potensi yang positif dalam perbankan syariah, namun perlu menjaga stabilitas efisiensi, profitabilitas, dan kualitas pembiayaan.³ Akan tetapi, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk-produk syariah sehingga sebagian besar

² Desma Ria Muhammad Iqbal Fasa2 Suharto Adib Fachri, ‘Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia’, *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5.1 (2023), p. hlm. 10.

³ Slamet Heri Winarno, ‘Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan’, *Jurnal STEI Ekonomi*, 28.2 (2019), p. hlm. 254.

masyarakat Indonesia juga relatif masih belum bisa membedakan bagaimana konsep dan praktik perbankan syariah, dan masih banyak pula yang menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional dan pada akhirnya menganggap bahwa bagi hasil dari bank syariah sama saja dengan bunga dari bank konvensional. Dengan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perbankan syariah tersebut, maka audit kepatuhan syariah menjadi sangat penting untuk dilakukan.⁴

Pengukuran kinerja perusahaan, termasuk dalam perbankan syariah, masih banyak dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan seperti Capital, Aset, Manajemen, Earning, Likuiditas, Sensitivitas Risiko Pasar (CAMELS), Analisis Data Pembangunan (DEA), serta Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). Namun, pendekatan ini memiliki sejumlah kelemahan. Pertama, sulit untuk membedakan karakteristik antara bank syariah dan bank konvensional.⁵Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mengembangkan pengukuran kinerja perbankan syariah yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat menciptakan alat ukur yang sesuai dengan tujuan syariah (Maqasid Syariah).⁶

Perbedaan yang mendasar dalam pengukuran kinerja keuangan *Sharia*

Conformity dan Profitability (SCnP) Model yaitu dalam pengukurannya metode *Sharia Conformity dan Profitability* (SCnP) Model lebih kompleks karena menggabungkan dua buah orientasi yang memang tidak dapat dipisahkan yaitu pada sisi kesyariahan suatu bank dan sisi finansial bank tersebut. Dan dengan adanya penggabungan dua orientasi sosio-ekonomi pada *Sharia Conformity dan Profitability* (SCnP) Model dapat dijadikan sebagai alternative dalam pengukuran kinerja keuangan bank umum syariah.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity And Profitability* (SCnP) Periode 2019-2023”**.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Penilaian kinerja adalah pertimbangan kumulatif tentang factor-faktor (yang bersifat subjektif dan objektif) untuk menentukan indicator representative atau penelitian tentang aktivitas individu atau badan usaha, atau kinerja yang berkaitan dengan sejumlah batasan (atau standar) selama beberapa periode.⁸

⁴ Prasetyowati dan Handoko, ‘Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan *Muqasid Index Dan Sharia Conformity and Profitability* (SCNP).’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4.2 (2020), p. hlm. 107.

⁵ Baiq Rahayu Widhiyani, ‘Pengaruh Kinerja Bank Syariah Dengan Pendekatan *Sharia Conformity and Profitability* Model Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Stakeholder’, 1.1 (2018), p. hlm. 141.

⁶ Trimulato, ‘Tingkat Kesehatan Bank Syariah Pada PT. Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2019

Dan Tahun 2021’, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4.1 (2021), p. hlm. 72-92.

⁷ Lia Anggraeni Prasetyowati dan Luqman Hakim Handoko, ‘Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan *Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability* (SCNP)’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4.2 (2016), p. hlm. 1.

⁸ Ahmad Fatoni Najmudin Kurnia Dwi Sari Utami, ‘Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Di Indonesia Melalui Pendekatan *Sharia Conformity and Profitability* (SCNP) Model Periode 2018-

Posisi keuangan bank dapat diartikan sebagai cerminan kesehatan keuangan bank pada tahun tertentu. Ada dua aspek utama dalam hal ini, Inilah cara bank menghimpun dana dari nasabah dan cara mereka mendistribusikan dana tersebut ke berbagai pihak. Dengan kata lain, kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik bank mengelola sumber dayanya dan menyediakan layanan keuangan kepada publik.⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah **kinerja keuangan** dari Bank Muamalat Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah **Bank Muamalat Indonesia**.¹⁰ Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian akan berasal dari laporan keuangan dan data relevan lainnya dari Bank Muamalat Indonesia untuk periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diteliti mengenai *Sharia Conformity* (ketaatan/kepatuhan syariah) dan *Profitability* (profitabilitas kemampuan bank dalam memperoleh profit) yang didapat dari laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia melalui *website* resmi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimana teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bank

Muamalat Indonesia yang dijadikan sampel dari tahun 2019-2023.¹¹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menunjukkan cara pengukuran masing-masing variabel.

a. kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.(Dependen Y)

Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja keuangan dilakukan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* yang memadukan dua aspek utama, yaitu kepatuhan terhadap prinsip syariah dan tingkat profitabilitas. Nilai kinerja keuangan diperoleh dari hasil pengolahan indikator *Sharia Conformity* dan *Profitability* berdasarkan laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia selama periode 2019–2023.¹²

b. Indikator *Sharia Conformity and profitability* (Independen X) .

Sharia Conformity Yaitu kesesuaian kesyariahan seberapa besar bank mampu untuk memenuhi kesesuaian sistem syariah baik pada investasinya, pendapatannya maupun bagi hasilnya. Indikator *Profitability* Yaitu dengan mengukur dari segi ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), dan *Profit Margin*. Dalam pengukuran kinerja keuangan Bank Muamalat

2020', *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 5.1 (2021), p. hlm. 93-96.

⁹ Dewi manda angraini Ayu rizkia hutagaol, 'Pengaruh Experiential Marketing Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Multiguna Sepeda Motor Di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat', *Journal of Economics and Business Management*, 3.3 (2024), p. hlm. 260.

¹⁰ Sujarweni, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Media Sains*, 2018, p. hlm. 118.

¹¹ Muchtar, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode *Sharia Conformity And Profitability*.', p. hlm. 160-186.

¹² Ubaidillah UbaidillahTri Puji Astuti, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan *Sharia Conformity And Profitability (Scnp)*.At Tijarah0', *Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2.2 (2020), p. hlm. 158.

Indonesia akan dijabar dengan tahapan :¹³

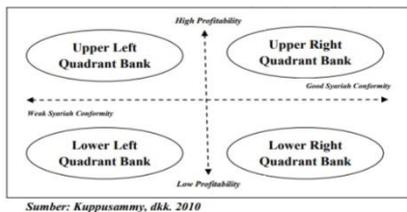
- a. Menghitung rasio yang terdapat dalam variabel SCnP
- b. Menghitung rata-rata setiap variabelnya

Rumus :

$$X SC = \frac{R1 + R2 + R3}{3}$$

$$X P = \frac{R1 + R2 + R3}{3}$$

Pengukuran kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan model SCnP yang dapat dijabarkan sebagai berikut :¹⁴



Sumber: Kappusammy, dkk. 2010

- 1. Menghitung rasio yang terdapat pada variabel SCnP Model
- 2. Menghitung rata-rata setiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X SC = \frac{R1 + R2 + R3}{3}$$

Dimana :

- X SC Rata-Rata variabel sharia conformity
- V Variabel X SC
- R R1 Rasio Investasi Syariah
- R R2 Rasio Pendapatan Syariah
- R R3 Rasio Bagi Hasil

$$X P = \frac{R1 + R2 + R3}{3}$$

Dimana :

- XP Rata-Rata variabel Profitability
- Variabel XP
- R1 Rasio Return Assets (ROA)
- R2 Rasio Return On Equity (ROE)
- R3 Rasio Profit Margin

Rata-rata X SC akan dijadikan sebagai titik pada kordinat X (Sharia Conformity) dan rata-rata X P akan dijadikan sebagai titik pada kordinat Y (Profitability).

- 3. Membuat grafik SCnP
- Ketentuan dalam menempatkan posisi bank pada analisis hasil penelitian SCnP model ditentukan sebagai berikut:
- a. Jika hasil akumulasi indikator Sharia Conformity dan Profitability menunjukkan hasil positif (> 0), maka terletak pada kuadran URL (Upper Right Quadrant Bank).
 - b. Jika hasil akumulasi indikator Sharia Conformity tinggi dan

¹³ khsanti Nurul, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

¹⁴ Nur Asnawi & Masyhuri, "Metodologi Riset Manajemen Pemasaran", (Malang: UINMALIKI PRESS, 2011), p. hlm. 155-156.

- Profitability yang rendah, maka terletak pada kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant Bank*).
- c. Jika hasil akumulasi indikator Sharia Conformity rendah dan Profitability tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*).
 - d. Jika hasil akumulasi indikator Sharia Conformity dan Profitability menunjukkan hasil yang negatif, maka terletak pada kuadran LLQ (*Lower Left Quadrant Bank*).

Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan september tahun 2024 s/d selesai. Sasaran penelitian tertuju pada web ,jurnal dan penelitian terdahulu.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perhitungan Sharia Conformity

Dalam *sharia conformity* ada tiga rasio yang digunakan yaitu *Islamic investment*, *Islamic Income*, dan rasio bagi hasil.¹⁵

a. Investasi Syariah

Berdasarkan kepada hukum Islam investasi syariah adalah suatu aktivitas penempatan dana yang tidak mengandung perbuatan *maysir*, *gharar*, dan *riba* pada aset perbankan. Untuk menghitung investasi syariah pada bank syariah dengan cara membandingkan investasi syariah dengan investasi non-halal pada Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 4.1 Rasio Investasi Syariah (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Investasi Syariah	Non-Islamic Investment	Rasio Investasi Syariah
2019	11.332.895.179	0	100%
2020	12.170.412.237	0	100%
2021	26.925.985.511	0	100%
2022	27.855.377.312	0	100%
2023	30.524.748.886	0	100%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Dari tabel 4.1 menyajikan data perkembangan investasi syariah di Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. Peningkatan investasi syariah dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa semakin banyak masyarakat yang tertarik dan mempercayai investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

b. Pendapatan syariah

Pendapatan syariah adalah pembagian keuntungan yang diterima bank dari pinjaman yang diberikan atau disalurkan oleh bank syariah, yang diharapkan dapat memberikan hasil dan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan bank, semakin ketat bank tersebut mematuhi hukum syariah. Untuk mengetahui pendapatan syariah pada Bank Muamalat di Indonesia, saya menggunakan pendapatan syariah dengan membandingkan pendapatan syariah (*Islamic Income*,) dan pendapatan non syariah (*Non Islamic Income*) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Islamic Income, Non Islamic Income, (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Islamic Income	Non-Islamic Income
2019	2.779.690.864	590.117
2020	2.431.607.445	360.556
2021	2.236.978.866	637.000
2022	1.764.404.579	160.200
2023	2.165.742.827	237.683

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

¹⁵ Triyono Triyono Puspitasari, Anita, Didit Purnomo, 'Penggunaan Data Envelopment Analysis (DEA) Dalam Pengukuran Efisiensi Bank

Umum Syari'ah Di Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5.2 (2018).

Secara keseluruhan Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa 5 tahun terakhir bahwa *Non Islamic Income Bank Muamalat Indonesia* sudah cukup membaik dalam penyaluran dananya.

Tabel 4.3 Rasio Pendapatan Syariah (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Halal
	Pendapatan Halal+ Pendapatan Non-Halal
2019	99,97%
2020	99,98%
2021	99,97%
2022	99,99%
2023	99,99%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Tabel 4.3 menampilkan rasio pendapatan syariah dalam bentuk persentase dari tahun 2019 hingga 2023 dalam satuan ribuan rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi pendapatan halal terus mendominasi, mencerminkan komitmen yang kuat terhadap prinsip syariah dalam pendapatan selama periode tersebut.

c. Rasio Bagi Hasil

Rasio bagi hasil ditentukan dengan membandingkan mudharabah dan musyarakah dengan besarnya pembiayaan yang diberikan oleh bank Islam dan sejauh mana bank Islam mampu membagi keuntungan dengan para investor. Mudharabah dan musyarakah Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Mudharabah	Total Pembiayaan
2019	14.008.299.777	748.496.676	29.867.000.000
2020	14.277.575.162	613.557.316	29.077.000.000
2021	8.831.663.553	517.034.516	18.041.000.000
2022	10.416.113.948	557.043.893	18.822.000.000
2023	15.156.202.036	585.735.389	22.465.000.000

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Pembiayaan pada tahun 2019 merupakan jumlah terbanyak yang dikeluarkan oleh Bank dibandingkan dengan jumlah pada tahun-tahun yang lain. Berdasarkan data diatas Rasio Bagi Hasil Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Rasio Bagi Hasil (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Mudharabah+Musyarakah
	Total Pembiayaan
2019	49,41%
2020	51,29%
2021	51,81%
2022	58,30%
2023	70,07%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Tabel 4.5 menyajikan rasio bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dalam ribuan rupiah dari tahun 2019 hingga 2023. Dari persentase tabel diatas dilihat dari *Profit Sharing Rasio* Bank Muamalat Indonesia 5 tahun terakhir (2019-2023) menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia semakin baik dalam melakukan pembagian keuntungan yang diperoleh dari masing-masing investor serta keuntungan dan kerugian ditanggung bersama.¹⁶

¹⁶ Tujuan Bank Muamalat Indonesia, <http://www.bankmuamalatindonesia.com>, diakses pada tanggal 24 Januari 2025 Pukul 14.25 WIB

2. Hasil perhitungan Profitability

Pada *Profitability* terdapat 3 rasio yang digunakan yaitu ROA, ROE, dan margin keuntungan.:

a. ROA (*Return On Asset*)

Tabel 4.6 Laba Bersih, Total Aset (Dalam Ribuah Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (<i>Net Income</i>)	Total Aset	ROA
2019	16.326.331	50.555.519.435	0,03%
2020	10.019.739	51.241.303.583	0,02%
2021	8.927.051	58.899.174.319	0,01%
2022	26.581.068	61.363.548.209	0,04%
2023	13.294.252	66.953.058.812	0,02%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Laba bersih adalah pendapatan yang diterima oleh sebuah perusahaan, baik non-operasional maupun bisnis, setelah pajak penghasilan dikurangi. Data diatas menunjukkan penurunan, meskipun ada kenaikan pada tahun 2022 tetapi menurun kembali yang menunjukkan bahwa dalam hal Net Income kurang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dari tahun 2019 sampai 2023 menunjukan bahwa Bank Muamalat Indonesia dalam pengelolaan return dan pengelolaan assets tidak cukup memuaskan yang sesuai dengan standart kriteria penilaian Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 1,22%. Dari data menunjukan bahwa prediket yang kurang baik.

b. ROE(*Return On Equity*)

ROE(*Return On Equity*) adalah pengukuran yang menunjukan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dalam pengelolaan ekuitas yang dimiliki oleh bank. ROE dapat membandingkan laba bersih yang dipunya oleh bank dengan total ekuitas yang dimiliki oleh bank.

Tabel 4.7 Laba Bersih, Ekuitas dan ROE (Dalam Ribuah Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2019	16.326.331	3.937.178.287	0.41%
2020	10.019.739	3.966.710.373	0.25%
2021	8.927.051	3.986.348.549	0.23 %
2022	26.581.068	5.201.949.574	0.51%
2023	13.294.252	5.216.386.286	0.25%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Tabel 4.7 menyajikan data mengenai laba bersih, ekuitas, dan rasio Return on Equity (ROE) dalam ribuan rupiah dari tahun 2019 hingga 2023. Secara keseluruhan, tabel ini menggambarkan fluktuasi laba bersih dan ekuitas dari tahun ke tahun, serta dampaknya terhadap rasio ROE, menunjukkan bahwa ROE mengalami puncak pada tahun 2022 sebelum mengalami penurunan kembali pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh laba setelah pajak terus mengalami penurunan dan total ekuitas bank relatif stabil. Walaupun keadaan ROE Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuatif tetapi bisa dikatakan cukup stabil.

c. *Profit Margin Rasio*

Profit Margin Rasio merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional bank.

Tabel 4.8 Laba Bersih, Total Pendapatan, Profit Margin Ratio

Tahun	Laba bersih	Total Pendapatan Operasional	Rasio Profit Margin
2019	16.326.331	2.779.690.864	0,58%
2020	10.019.739	2.431.607.445	0,41%
2021	8.927.051	2.236.978.866	0,40%
2022	26.581.068	1.764.404.579	1,51%
2023	13.294.252	2.165.742.827	0,61%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Tabel 4.8 menyajikan data mengenai laba bersih, total pendapatan, dan rasio profit margin dari tahun 2019 hingga 2023. Secara

keseluruhan, tabel ini menunjukkan fluktuasi laba bersih dan rasio profit margin, dengan tren positif pada tahun 2022 dan 2023.¹⁷

3. Perhitungan Indikator *Sharia Conformity and Profitability Model*

Hasil perhitungan indicator akan diolah untuk menjadi nilai yang akan menjadi sumbu X dan Y dan menentukan sumbu kuadran.¹⁸

Tabel 4.9 Perhitungan Indikator Sharia Conformity (%)

Tahun	R1	R2	R3	$\frac{R1+R2+R3}{3}$
2019	100	99,97	49,41	83,12
2020	100	99,98	51,29	83,75
2021	100	99,97	51,81	83,92
2022	100	99,99	58,30	86,09
2023	100	99,99	70,07	90,02

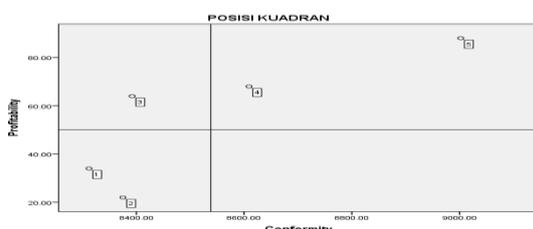
Sumber : Data Diolah.2025.

Tabel 4.10 Perhitungan Indikator Profitability (%)

Tahun	R1	R2	R3	$\frac{R1+R2+R3}{3}$
2019	0,03	0,41	0,58	0,34
2020	0,02	0,25	0,41	0,22
2021	0,01	0,23	0,40	0,24
2022	0,04	0,51	1,51	0,68
2023	0,02	0,25	0,61	0,29

Sumber : Data diolah 2025.

Selanjutnya untuk menunjukan posisi kuadran Bank Muamalat Indonesia 5 tahun terakhir ditunjukkan dengan grafik berikut dibawah ini :



Keterangan : Perkembangan kinerja Bank Muamalat Indonesia dalam hal kesesuaian syariah (*sharia conformity*) dan profitabilitas selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan perjalanan yang cukup dinamis dan progresif. Pada tahun 2019 dan 2020, bank berada pada kuadran kiri bawah (*Lower Left Quadrant/LLQ*) yang menggambarkan kondisi kinerja terlemah, baik dari sisi kepatuhan syariah maupun profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa operasional bank pada periode tersebut masih menghadapi banyak tantangan, baik dalam menjaga prinsip-prinsip syariah maupun dalam menghasilkan keuntungan yang memadai. Memasuki tahun 2021, posisi bank bergeser ke kuadran kiri atas (*Upper Left Quadrant/ULQ*), yang mencerminkan adanya peningkatan pada aspek profitabilitas melalui strategi bisnis yang lebih baik serta efisiensi operasional, meskipun tingkat kesesuaian syariah belum mengalami perbaikan yang berarti. Perubahan yang lebih positif terlihat pada tahun 2022, ketika Bank Muamalat berhasil naik ke kuadran kanan atas (*Upper Right Quadrant/URQ*), yaitu posisi ideal yang menunjukkan keberhasilan dalam menjaga kesesuaian syariah sekaligus meningkatkan profitabilitas secara seimbang. Kondisi ini berlanjut pada tahun 2023, di mana bank mampu mempertahankan posisi di kuadran kanan atas dan menunjukkan konsistensi kinerja. Dengan demikian, perjalanan lima tahun terakhir mencerminkan bahwa Bank Muamalat telah berhasil keluar dari kondisi sulit dan mencapai titik kematangan, di mana nilai-nilai syariah dan pencapaian finansial

¹⁷ Tujuan Bank Muamalat Indonesia, <http://www.bankmuamalatindonesia.com>, diakses pada tanggal 24 Januari 2025 Pukul 15.25 WIB

¹⁸ Utami, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Di Indonesia Melalui Pendekatan *Shariah Conformity and Profitability* (SCNP) Model Periode 2018-2020', p. hlm. 97-99.

dapat berjalan beriringan dan saling memperkuat.

Adapun data pengukuran SCnP Model 2019-2023 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.11 Pengukuran SCnP Model Tahun 2019- 2023(%)

Tahun	Sharia Conformity Rasio (SC)	Profitability Rasio (P)	Quadrant (Q)
2019	83,12%	0,34 %	LLQ
2020	83,75%	0,22%	LLQ
2021	83,92%	0,64%	ULQ
2022	86,09%	0,68%	URQ
2023	90,02 %	0,88 %	URQ

Sumber : Data Diolah, 2025.

Tabel 4.11 menunjukkan hasil pengukuran model SCnP (Sharia Conformity and Profitability) dari tahun 2019 hingga 2023 dalam bentuk persentase. Model ini mengukur dua aspek utama

1. Sharia Conformity Ratio (SC) menunjukkan sejauh mana aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip syariah yang mana peningkatannya pada tahun 2019 , rasio ini berada di angka 83,12% dan terus meningkat hingga mencapai 90,02% tahun 2023. Maka dari itu sharia conformity rasio (SC) meningkat cukup baik dari tahun ke tahun dan mencerminkan adanya perbaikan peningkatan dalam implementasi prinsip syariah.
2. Profitability Ratio (P) menunjukkan tingkat keuntungan (profitabilitas) perusahaan. Pada tahun 2019, profitabilitas sebesar 0,34%, sempat menurun pada tahun 2020 menjadi 0,22% , karena tahun 2020 adalah tahun awal pandemi yang menyebabkan perlambatan ekonomi global dan nasional. Namun terus meningkat ke tahun berikutnya hingga 0,88% pada tahun 2023.

4. Pembahasan hasil analisis data

A. Pengaruh *sharia conformity* terhadap kinerja keuangan

Pengaruh *Sharia Conformity* terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia terlihat melalui tingkat kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, *Sharia Conformity* berperan penting sebagai fondasi reputasi dan keberlangsungan bisnis, yang pada akhirnya turut mendorong stabilitas dan pertumbuhan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dalam jangka panjang.

B. Pengaruh *profitability* terhadap kinerja keuangan

Profitability atau tingkat profitabilitas berpengaruh penting terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia, karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, meskipun bank telah menunjukkan kepatuhan syariah yang tinggi, kinerja keuangan secara keseluruhan belum optimal karena profitabilitas yang masih lemah, yang pada akhirnya memengaruhi daya saing dan kemampuan bank dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dan hasil dari penelitian kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Bank Muamalat Indonesia yang dianalisis menggunakan SCnP Model pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan persebaran kedalam empat kuadran dengan menunjukkan *Lower Left Quadrant* (LLQ). Hal tersebut membuktikan bahwa Bank Muamalat Indonesia tahun 2019 dan 2020 memiliki kesesuaian syariah dan profitabilitas yang rendah.
 2. Kinerja Bank Muamalat Indonesia yang dianalisis menggunakan SCnP Model pada tahun 2021 menunjukkan persebaran kedalam empat kuadran pada titik *Upper Left Quadrant* (ULQ). Hal ini membuktikan bahwa Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2021 itu memiliki tingkat kesesuaian kesyariahan yang cukup rendah namun tinggi pada *profitability*.
 3. Kinerja Bank Muamalat Indonesia yang dianalisis menggunakan SCnP Model pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan persebaran kedalam empat kuadran pada titik *Upper Right Quadrant* (URQ). Hal tersebut membuktikan bahwa Bank Muamalat Indonesia tahun 2022 dan 2023 memiliki kesesuaian prinsip syariah dan profitabilitas yang tinggi.
 4. Kinerja Bank Muamalat Indonesia pada 5 tahun tersebut menyatakan tidak adanya hasil dari *Lower Right Quadrant Bank* (LRQ) dari grafik posisi kuadran yang mana jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* tinggi dan *Profitability* rendah.
- and Sadaqah Institutions in the Efficiency of Productive Zakat Fund Management Using the Data Envelopment Analysis (DEA) Approach. *Indonesian Journal of Islamic Studies* 11 (2023): 29.
- Fatoni Ahmad, Najmudin, Utami Kurnia Dwi Sari. Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat di Indonesia Melalui Pendekatan Syariah Conformity and Profitability (SCNP) Model Periode 2018-2020. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 5 no. 1 (2021): 93-96.
- Fatoni Ahmad, Najmudin, Utami Kurnia Dwi Sari. Pengukuran kinerja keuangan Bank pembiayaan rakyat di indonesia melalui pendekatan *Shariah conformity and profitability* (SCNP) Model periode 2018-2020. *Journal of islamic economics, finance and banking* , Vol.5 no. 1(2021), 97-99
- Hutagaol Ayu Rizkia, Anggraini Dewi Manda. Pengaruh Experiential Marketing dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Multiguna Sepeda Motor di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat. *Journal of Economics and Business Management* 3 no. 3 (2024): 260.
- Ikhsanti, Nurul, et al. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Marwansyah, Sofyan, and Setyaningsih Eka Dyah. Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 6.1 (2018): 11-18.
- Muchtar Evan Hamzah .Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Degely, Shabatiny Joana Rosie, and Rahmawati Imelda Dian. Analysis of the Role of Muhammadiyah Zakat Infaq

- dengan metode Sharia Conformity And Profitability. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 11 No.2(2020),169
- Muchtar Evan Hamzah. Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Metode Sharia Conformity and Profitability. *Jurnal Ekonomi Islam* 11 no. 2 (2020): 169-186
- Muchtar Evan Hamzah, Rofi Mohammad. pengukuran kinerja keuangan bank muamalat indonesia dengan metode sharia conformity and profitability(SCNP), Vol. 11 No. 2(2020), 176-178
- Prasetyowati dan Handoko. pengukuran kinerja bank umum syariah dengan muqasid index dan sharia conformity and profitability (SCNP). *Jurnal akuntansi dan keuangan islam*, Vol. 4 No. 2(2020),107-30
- Prasetyowati Lia Anggraeni dan Luqman Hakim Handoko. Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 4 no. 2 (2016): 112
- Puspitasari, Anita, Purnomo Didit, and Triyono. Penggunaan Data Envelopment Analysis (DEA) dalam Pengukuran Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 5 no. 2 (2018): 293-304.
- Roseniati, Irna, et al. Mengukur Kinerja Keuangan PT BNI (Persero) Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* 1 no. 2 (2019): 96-110.
- Sujarweni. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Media Sains, 2018: 118.
- Trimulato. Tingkat Kesehatan Bank Syariah pada PT. Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2019 dan Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* 4.1 (2021): 72-92.
- Widhiani Baiq Rahayu. Pengaruh Kinerja Bank Syariah dengan Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Model dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Stakeholder. 1 no. 1 (2018): 141.
- Winarno, Heri Slamet. Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi* 28 no. 02 (2019): 254-266